



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS KESEHATAN
RSJD KOLONEL H. MUHAMMAD SYUKUR

Jl. dr. Purwadi Km. 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura, Jambi 36123
Telp. (0741) 580254 Fax. (0741) 580254 Laman : www.rsj.jbiprov.go.id Pos-el : rsjproviambi@gmail.com

Jambi, 20 Januari 2026

Nomor : 900/ 31 /RSJD-3.2/II/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas.
Hal : **Penyampaian Laporan Kinerja (LKj)
RSJD Kol. H.M Syukur Tahun 2025**

Kepada
Yth. Gubernur Jambi
melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jambi
u.b Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi
di-
Jambi

Menindaklanjuti Surat dari Sekretaris Daerah Provinsi Jambi dengan No. S-800.15/3153/SETDA-ORANG.2.2/XII/2025 tentang Permintaan Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Tahun 2025, maka bersama ini kami sampaikan Laporan dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. HERMINA M BASRIE, MKM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730212 200212 2 006

Mf 10/11
Mahmuda



LAPORAN KINERJA 2025

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
KOL.H.MUHAMMAD SYUKUR**



rsjdprovjambi@gmail.com

www.rsj.jambiprov.go.id



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, RSJD Kolonel H.M. Syukur telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 awal dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Selain itu, Laporan ini diharapkan sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Penyusunan laporan ini juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan sejalan dengan pencapaian sasaran strategis organisasi. Diharapkan penyajian LKj ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini disusun. Saran dan masukan yang konstruktif diharapkan untuk mencapai perbaikan di masa yang akan datang. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Jambi, 20 Januari 2026

Direktur

dr. HERMINA M.BASRIE, MKM

Pembina Utama Muda (IV.c)

NIP: 19730212 200212 2 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 serta yang termuat dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029 . Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang dihasilkan di tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) *Sasaran I* : Meningkatnya akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja Nilai SAKIP.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur pada tahun 2025 adalah 71,95 predikat “BB” dengan interpretasi “Sangat Baik”.

- 2) *Sasaran II* : meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja Nilai IKM.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur pada tahun 2025 adalah sebesar 86,083, dengan kriteria pelayanan pada kategori B atau Baik.

- 3) *Sasaran Perubahan* : Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit, dengan indikator persentase capaian strata kompetensi layanan minimal utama.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur pada tahun 2025 adalah sebesar 4,17 %.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur mendapat alokasi anggaran Belanja pada tahun 2025 guna mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 103.680.775.174,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 94.342.337.477,00 (90,99%).

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur ke depan, sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Struktur Organisasi	2
1.2. Tugas dan Fungsi	4
1.3. Isu-Isu Strategis	15
1.4. Keadaan Pegawai	17
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	22
1.6. Keuangan	26
1.7. Sistematika LKjIP	27
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	29
2.1. Perencanaan Strategis	29
2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah	30
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	33
2.1.3. Strategi dan arah Kebijakan	34
2.2. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025	35
2.3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	36
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2025.....	37
2.4.1. Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.M.Syukur	37
2.4.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	37

2.5. Instrumen Pendukung	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025	40
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	42
3.3. Realisasi Anggaran	52
BAB IV PENUTUP	57

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matriks Renstra 2021-2026

Lampiran 3 Matriks Renstra 2025-2029

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (awal), PK Perubahan Tahun 2025

Lampiran 5 Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 6 Penghargaan yang Pernah Diterima

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan/kelas jabatan Tahun 2025	19
Tabel 1.2	Daftar Sarana dan Prasarana	22
Tabel 1.3	Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.M Syukur Tahun 2025	26
Tabel 2.1	Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	30
Tabel 2.2	Sasaran Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 ...	33
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2025	34
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025	36
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	36
Tabel 2.6	Target Belanja RSJD Kol.H.M Syukur APBD Perubahan Tahun 2025	37
Tabel 2.7	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Kol.H.M Syukur Tahun 2025	38
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	40
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Berdasarkan PK Awal Tahun 2025	41
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Berdasarkan PK Perubahan Tahun 2025	41
Tabel 3.4	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2025	42
Tabel 3.5	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra ...	43
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah ...	43
Tabel 3.7	Capaian Realisasi Sasaran 2 Tahun 2025	44
Tabel 3.8	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Berdasarkan Renstra ...	45
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran 2 s.d. Jangka Menengah Daerah ...	45
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja berdasarkan PK Perubahan Tahun 2025	46
Tabel 3.11	Utilisasi/Pemanfaatan TT RSJD Kol.H.M Syukur Tahun 2025	48
Tabel 3.12	Kunjungan Pasien RSJD Kol.H.M.Syukur Tahun 2025	49

Tabel 3.13	Jumlah Kunjungan Pasien IGD Tahun 2025	50
Tabel 3.14	Diagnosa Terbanyak pada Kunjungan Rawat Jalan	50
Tabel 3.15	Diagnosa Terbanyak Pada Kunjungan Rawat Inap	51
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.M Syukur Tahun 2025	53
Tabel 3.17	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per sasaran	55
Tabel 3.18	Analisis Efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.M Syukur Tahun 2025	55

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 1.1	Stuktur Organisasi RSJD Kol.H.M.Syukur	2
Grafik 1.1	Perbandingan Keadaan Pegawai RSJ TH 2025 dengan tahun sebelumnya	18
Grafik 1.2	Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin Th 2025	20
Grafik 1.3	Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21

PENDAHULUAN

Gambaran Umum

Penyusunan Laporan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 729/KEP.GUB/SETDA.ORG-2.2/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur
2. Mendorong Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan

Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008. Namun, sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketegantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

UPTD bersifat khusus yang dimaksud adalah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan serta penggunaan dan penatausahaan barang milik Daerah.

Perubahan Nomenklatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No 21 Tahun 2024 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur yang ditetapkan pada tanggal 23 Agustus 2024.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No 10 Tahun 2025, Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur menjalankan tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang ditetapkan pada tanggal 26 Mei 2025.

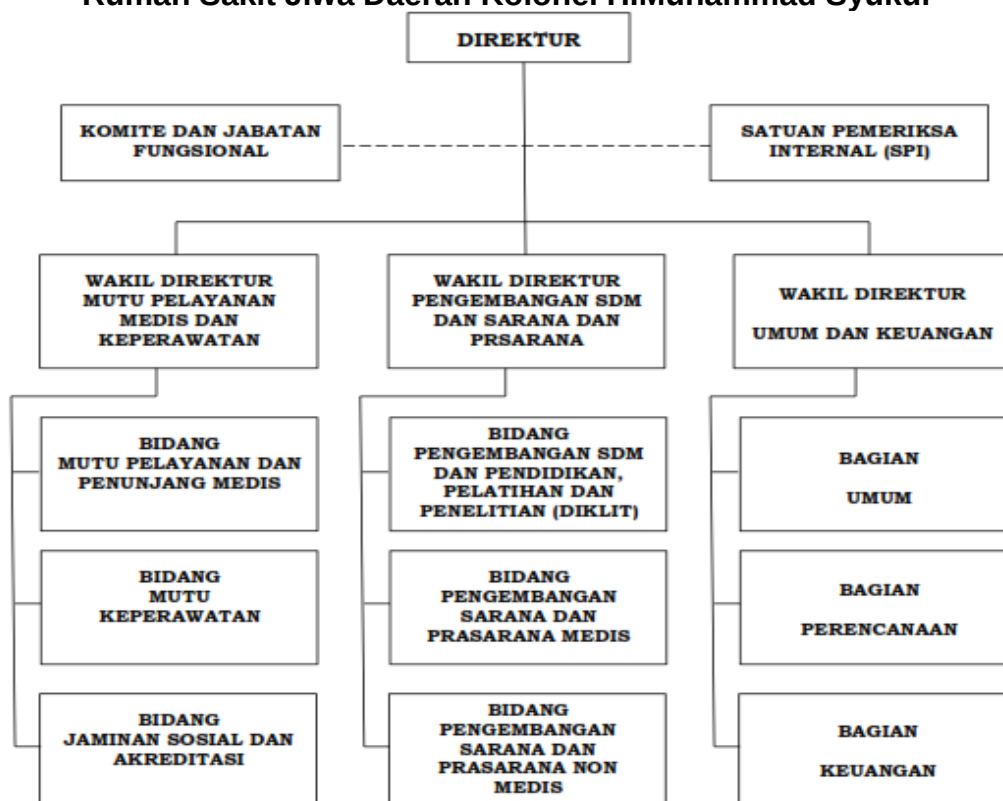
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur merupakan unsur pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Direktur.
- b. Wakil Direktur Mutu Pelayanan Medis dan Keperawatan:
 - 1. Bidang Mutu Pelayanan dan Penunjang Medis;
 - 2. Bidang Mutu Keperawatan; dan
 - 3. Bidang Jaminan Sosial dan Akreditasi.

- c. Wakil Direktur Pengembangan SDM dan Sarana dan Prasarana;
 - 1. Bidang Pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit);
 - 2. Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Medis; dan
 - 3. Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Non Medis.
- d. Wakil Direktur Umum dan Keuangan:
 - 1. Bagian Umum;
 - 2. Bagian Perencanaan; dan
 - 3. Bagian Keuangan.
- e. Unit-unit non struktural terdiri dari:
 - 1. Satuan pemeriksaan internal;
 - 2. Komite-komite;
 - 3. Instalasi; dan
 - 4. Kelompok Staf Medis.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur



Sumber : Pergub Jambi No 10 tahun 2025

Pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 menggunakan Perda APBD 2025 Nomor 1 Tahun 2025, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2025.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 10 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H. Muhammad Syukur, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan pelayanan unggulan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang :

- c. menyusun rencana kerja dan anggaran pada RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- d. menyusun dokumen pelaksanaan anggaran pada RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- e. menandatangani surat perintah membayar;
- f. mengelola utang dan piutang RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur yang menjadi tanggung jawabnya;
- g. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- h. menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
- i. menetapkan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan keuangan;

- j. merumuskan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- k. melaksanakan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- l. menyusun rencana dari program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- m. bertanggung jawab meliputi pembinaan:
 - 1. pengelolaan Pelayanan Kesehatan;
 - 2. kepegawaian;
 - 3. pengelolaan keuangan;
 - 4. pengelolaan sarana prasarana serta peralatan (aset);
 - 5. pengelolaan pelayanan lain di RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur.
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2) Wakil Direktur Mutu Pelayanan Medis dan Keperawatan

- (1) Wakil Direktur Mutu Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas mengoordinasikan mutu pelayanan medis dan mutu keperawatan.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Wakil Direktur Mutu Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai fungsi:
 - a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis dibidang pelayanan medis;
 - b. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis dibidang pelayanan keperawatan;
 - c. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis dibidang jaminan sosial dan akreditasi;
 - d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis dan penunjang medis, mutu keperawatan serta jaminan sosial dan akreditasi; dan

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3) Bidang Mutu Pelayanan dan Penunjang Medis

- (1) Bidang Mutu Pelayanan dan Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang mutu pelayanan dan penunjang medis.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Mutu Pelayanan dan Penunjang Medis mempunyai fungsi:
 - a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang mutu pelayanan medis;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang penunjang medis;
 - c. perumusan pengembangan kompetensi mutu pelayanan medis dan penunjang medis;
 - d. perumusan kebutuhan sumber daya, sarana prasarana dibidang mutu pelayanan medis dan penunjang medis;
 - e. penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan mutu pelayanan medis dan penunjang medis;
 - f. penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur mutu pelayanan medis dan penunjang medis sesuai dengan standar;
 - g. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di seksi mutu pelayanan medis dan penunjang medis;
 - h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang mutu pelayanan medis dan penunjang medis; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4) Bidang Mutu Keperawatan

- (1) Bidang Mutu Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang mutu keperawatan.

(2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Mutu Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang mutu keperawatan.
- b. perumusan pengembangan kompetensi dibidang mutu keperawatan;
- c. perumusan kebutuhan sarana prasarana dibidang mutu keperawatan;
- d. penyusunan rencana kebutuhan dan mengembangkan mutu keperawatan;
- e. pengendalian pemanfaatan sumber daya keperawatan;
- f. penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur mutu keperawatan sesuai dengan standar;
- g. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di mutu keperawatan;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dibidang mutu keperawatan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5) Bidang Jaminan Sosial dan Akreditasi

(1) Bidang Jaminan Sosial dan Akreditasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang Jaminan Sosial dan Akreditasi.

(2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Jaminan Sosial dan Akreditasi mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang jaminan sosial;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dan pelayanan administrasi di bidang akreditasi;
- c. perumusan pengembangan kompetensi dibidang jaminan sosial dan akreditasi;

- d. perumusan kebutuhan sarana prasarana dibidang jaminan sosial dan akreditasi;
- e. penyusunan rencana kebutuhan dibidang jaminan sosial dan akreditasi;
- f. pengendalian pemanfaatan di bidang jaminan sosial dan akreditasi;
- f. penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur jaminan sosial dan akreditasi sesuai dengan standar;
- g. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang jaminan sosial dan akreditasi;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja di bidang jaminan sosial dan akreditasi; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

6) Wakil Direktur Pengembangan SDM dan Sarana dan Prasarana

- (1) Wakil Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana dan Prasarana mempunyai tugas mengoordinasikan bidang Pengembangan SDM, Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Bidang Sarana dan Prasarana Medis dan Non Medis.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya ,Wakil Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi:
 - a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bagian pendidikan, pelatihan dan penelitian;
 - b. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bagian pengembangan sumber daya manusia;
 - c. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana;
 - d. pelaksanaan monitoring, evaluasi, bidang pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan, pelatihan, penelitian dan bagian sarana prasarana medis dan non medis; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

7) Bidang Pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit)

- (1) Bidang Pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit) mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi dan pembinaan pegawai, pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit).
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit) mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan perencanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia;
 - b. pelaksanaan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia fungsional dan non fungsional;
 - c. pelaksanaan pelayanan mutasi dan pembinaan pegawai;
 - d. pelaksanaan pelayanan administrasi kepegawaian, kepangkatan, jabatan, pensiun, kinerja pegawai dan kesejahteraan pegawai;
 - e. pelaksanaan analisa pengembangan dan kompetensi pegawai;
 - f. penyusunan dan membuat data sumber daya manusia dan menganalisa kebutuhan pegawai;
 - g. penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan pelatihan dan penelitian;
 - h. pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
 - i. pelaksanaan evaluasi hasil pelatihan dan penelitian;
 - j. pelaksanaan dan pengelolaan perpustakaan;
 - k. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pengembangan SDM dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian (Diklit); dan
 - l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

8) Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Medis

- (1) Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Medis mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan sarana dan prasarana medis.

- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Medis mempunyai fungsi :
- a. perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang pengembangan sarana dan prasarana medis;
 - b. penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana medis;
 - c. penyusunan rencana pemeliharaan sarana dan prasarana medis;
 - d. perumusan kebijakan pelaksanaan dan pelayanan administrasi pengembangan sarana dan prasarana medis;
 - e. pelaksanaan pengadaan dan perawatan barang medis; dan
 - f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

9) Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Non Medis

- (1) Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Non Medis mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan sarana dan prasarana non medis.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Sarana dan Prasarana Non Medis mempunyai fungsi:
- a. perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang pengembangan sarana dan prasarana non medis;
 - b. penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana non medis;
 - c. penyusunan rencana pemeliharaan sarana dan prasarana non medis;
 - d. perumusan kebijakan pelaksanaan dan pelayanan administrasi pengembangan sarana dan prasarana non medis;
 - e. pelaksanaan pengadaan dan perawatan barang non medis; dan
 - f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

10) Wakil Direktur Umum dan Keuangan

- (1) Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas mengoordinasikan bagian umum, perencanaan dan keuangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:
 - a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bagian umum dan kemitraan;
 - b. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bagian perencanaan, program dan evaluasi;
 - c. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan di bagian keuangan dan aset;
 - d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di bidang umum dan kemitraan, bidang perencanaan, program dan evaluasi dan bidang keuangan dan aset; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

11) Bagian Umum

- (1) Bagian Umum mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian umum dan kemitraan.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bagian umum mempunyai fungsi:
 - a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan bagian umum dan kemitraan;
 - b. pelaksanaan pengelolaan tata naskah dinas, keprotokoliran, upacara, dokumen atau arsip, termasuk melaksanakan pengiriman naskah dinas atau surat dinas keluar;
 - c. pelaksanaan pengendalian kearsipan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
 - d. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian informasi dan pemberitaan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;

- e. pelaksanaan fasilitasi kebutuhan-kebutuhan informasi dan komunikasi serta pemberitaan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- f. penyiapan bahan perumusan dan penyusunan produk hukum RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- g. pelaksanaan pengkajian atas semua perumusan produk hukum dan kemitraan secara legal formal, substansial, menghimpun dan menganalisis retensi produk hukum beserta turunannya;
- h. penyusunan dokumen perjanjian kerja sama antara RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- i. pelaksanaan penanggulangan komplain terhadap RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
- j. pengaturan keamanan dan ketertiban di lingkungan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

12)Bagian Perencanaan

- (1) Bagian Perencanaan mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program serta anggaran dan melaksanakan kegiatan evaluasi.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:
 - a) pelaksanaan penyusunan perencanaan, program dan anggaran RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur;
 - b) pelaksanaan evaluasi program kegiatan RSJD Kolonel H. Muhammad Syukur baik yang terkait dengan pelayanan maupun keuangan; dan
 - c) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

13)Bagian Keuangan

- (1) Bagian Keuangan mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bagian keuangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan mempunyai fungsi :
 - a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi perbendaharaan dan mobilisasi dana;
 - b. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi akuntansi dan verifikasi;
 - c. penyiapan dan pelaksanaan teknis pelayanan administrasi perbendaharaan dan mobilisasi dana;
 - d. pelaksanaan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas bendaharawan; e. pelaksanaan teknis administrasi penerimaan keuangan;
 - e. pelaksanaan teknis administrasi pengeluaran keuangan;
 - f. penyusunan pelaporan keuangan;
 - g. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya di bagian keuangan;
 - h. pelaksanaan penerimaan, pendistribusian, penetapan status, penghapusan, pencatatan pelaporan aset serta persediaan medis dan non medis; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Fungsi :

- 1) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna dan rehabilitasi napza sebagai layanan unggulan;

- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan dengan layanan unggulan kesehatan jiwa dan rehabilitasi napza;
- 4) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bisang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan layanan unggulan kesehatan jiwa dan rehabilitasi napza;
- 5) Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan dengan layanan unggulan kesehatan jiwa dan rehabilitasi napza;
- 6) Pelayanan medis;
- 7) Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 8) Pelayanan keperawatan;
- 9) Pelayanan rujukan;
- 10) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- 11) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- 12) Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- 13) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- 14) Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- 15) Pengelolaan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga , perlengkapan dan umum; dan
- 16) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 10 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah ketersediaan dana dan yang kedua adalah kapasitas aparatur perencanaan yang masih perlu ditingkatkan.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup ASN lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah perubahan kondisi ekonomi wilayah, regional, nasional dan global.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dalam menjalankan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu- Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukannya dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, antara lain sebagai berikut:

1. Isu Strategis yang terkait Mutu Pelayanan

- 1) Sudah tersedianya sub-spesialis kesehatan jiwa Anak dan remaja di Provinsi Jambi.
- 2) Dalam upaya peningkatan pelayanan RS Tipe A, RS Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur berupaya untuk meningkatkan pelayanan dengan menambah pelayanan dokter spesialis Anak yang bisa di layani dengan pembiayaan umum maupun BPJS, dan akan menambah pelayanan dokter Spesialis Bedah,Obgyn, pelayanan Kamar Operasi,dan Perawatan Ruang ICU.

- 3) Jumlah SDM PNS masih terbatas, sehingga RS perlu merekrut tenaga kontrak dan menambah pembiayaan RS.
- 4) Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
- 5) Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
- 6) Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.

2. Isu Strategis yang terkait sektor lain/stakeholders lain

- 1) Adanya program jaminan kesehatan nasional tetapi belum memiliki mekanisme pelayanan maupun pembiayaan yang proporsional terutama bila dibandingkan dengan biaya pelayanan kesehatan yang diberikan.
- 2) Belum semua Kabupaten/Kota menganggarkan pembiayaan untuk pasien miskin atau terlantar melalui Jaminan Kesehatan Daerah yang belum terakomodir oleh BPJS. Hingga saat ini, hanya satu kabupaten yang menganggarkan Jamkesda (Kabupaten Tebo).
- 3) Sistem layanan yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.
- 4) Masih banyaknya penduduk yang rentan dan hidup dibawah garis kemiskinan, dan tingkat pengangguran masyarakat yang cukup tinggi yang kemungkinan besar dapat mengancam kesehatan jiwa masyarakat tersebut.
- 5) Minimnya Peran lintas sektor terkait dalam memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencegahan, peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat.

3. Isu Strategis terkait pelanggan

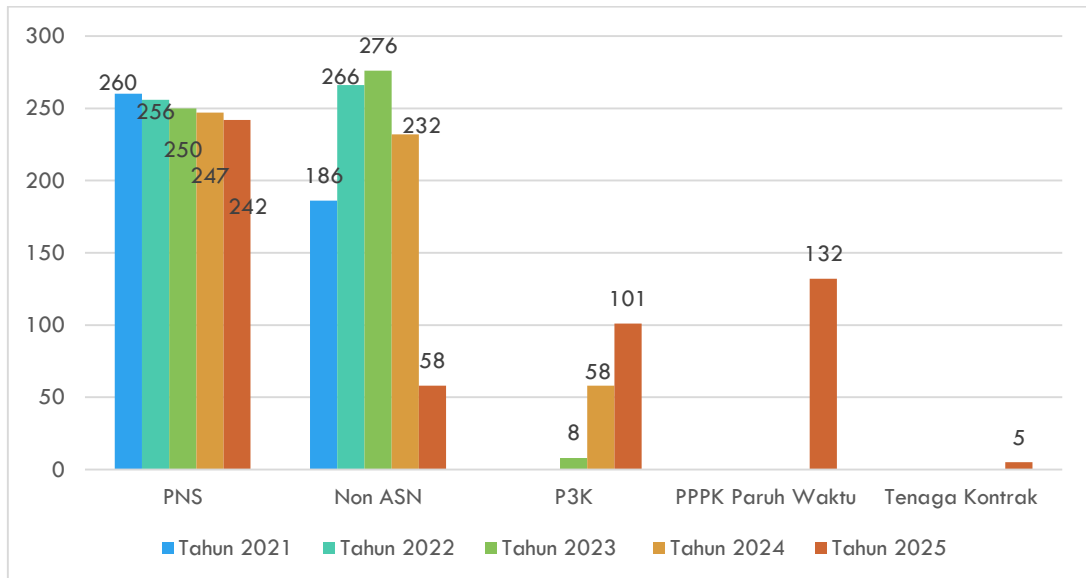
- 1) Masyarakat semakin sadar akan hak-haknya sebagai pasien serta cenderung menyukai menempuh jalur hukum apabila ada hal-hal yang dianggapnya tidak benar dalam pelayanan RS yang diberikan kepadanya.
- 2) Keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan cepat dan lengkap serta bermutu sehingga perlu profesionalisme pemberi layanan kesehatan.
- 3) Kecenderungan pasien untuk memilih RS, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup (fisik megah, pelayanan spesialisik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih).

1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Rumah Sakit Jiwa Kolonel H.Muhammad Syukur yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2025 tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur sampai dengan 31 Desember 2025, tercatat sebanyak 538 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 242 orang, pegawai PPPK 101 orang, dan PPPK paruh waktu sebanyak 132, Pegawai Non ASN 58 orang, dan tenaga kontrak 5 orang. Berikut perbandingan keadaan pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dengan tahun sebelumnya :

Grafik 1.1
Perbandingan Keadaan Pegawai RSJ
Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya



Sumber : DUK RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur, Desember 2025

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah PNS sebanyak 5 orang dari 247 pada tahun 2024 menjadi 242 orang pada tahun 2025. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang meninggal dan pegawai yang pensiun serta mutasi pegawai.

Pada tahun 2025 tenaga Non ASN berkurang sebanyak 174 orang dari 232 orang pada tahun 2024 menjadi 58 orang pada tahun 2025, hal ini disebabkan karena adanya pengangkatan tenaga PPPK dan PPPK paruh waktu. Pada grafik dapat dilihat adanya peningkatan jumlah tenaga PPPK dari 58 orang menjadi 101 orang pada tahun 2025 (bertambah sebanyak 43 orang, dan adanya pengangkatan tenaga Non ASN menjadi PPPK Paruh waktu sebanyak 132 orang.

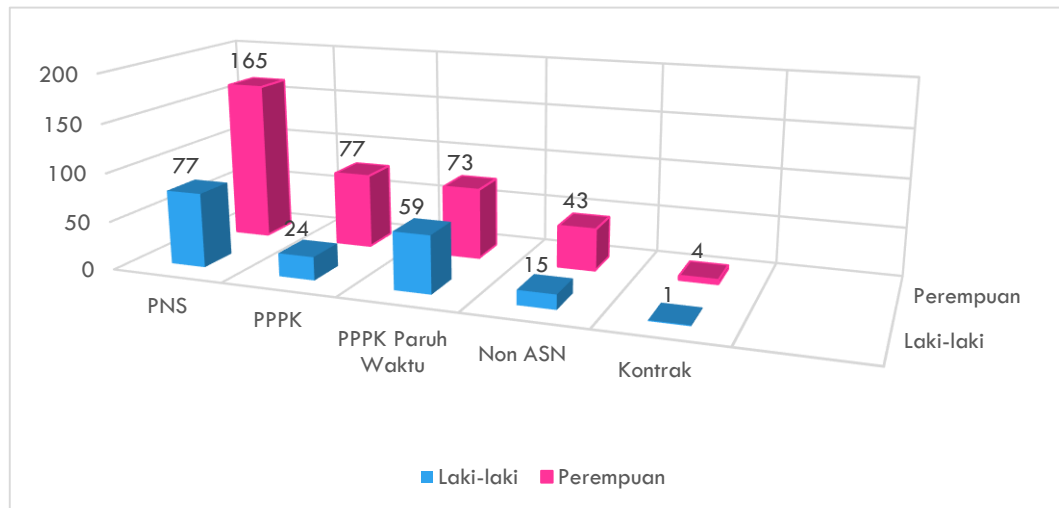
Tabel 1.1
Profil kepegawaian berdasarkan golongan/Kelas Jabatan Tahun 2025

No	Status	Pangkat/Golongan/Kelas Jabatan	Jumlah (orang)
1	ASN	I/d	1
2	ASN	II/c	2
3	ASN	II/d	4
4	ASN	III/a	11
5	ASN	III/b	31
6	ASN	III/c	51
7	ASN	III/d	79
8	ASN	IV/a	36
9	ASN	IV/b	17
10	ASN	IV/c	9
11	ASN	IV/d	1
12	PPPK	VII	58
13	PPPK	IX	6
14	PPPK	X	37
15	PPPK Paruh waktu	-	132
16	Non ASN	-	58
17	Kontrak	-	5

Sumber : DUK RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur, Desember 2025

Profil kepegawaian berdasarkan jenis kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 1.2
Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin
RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025

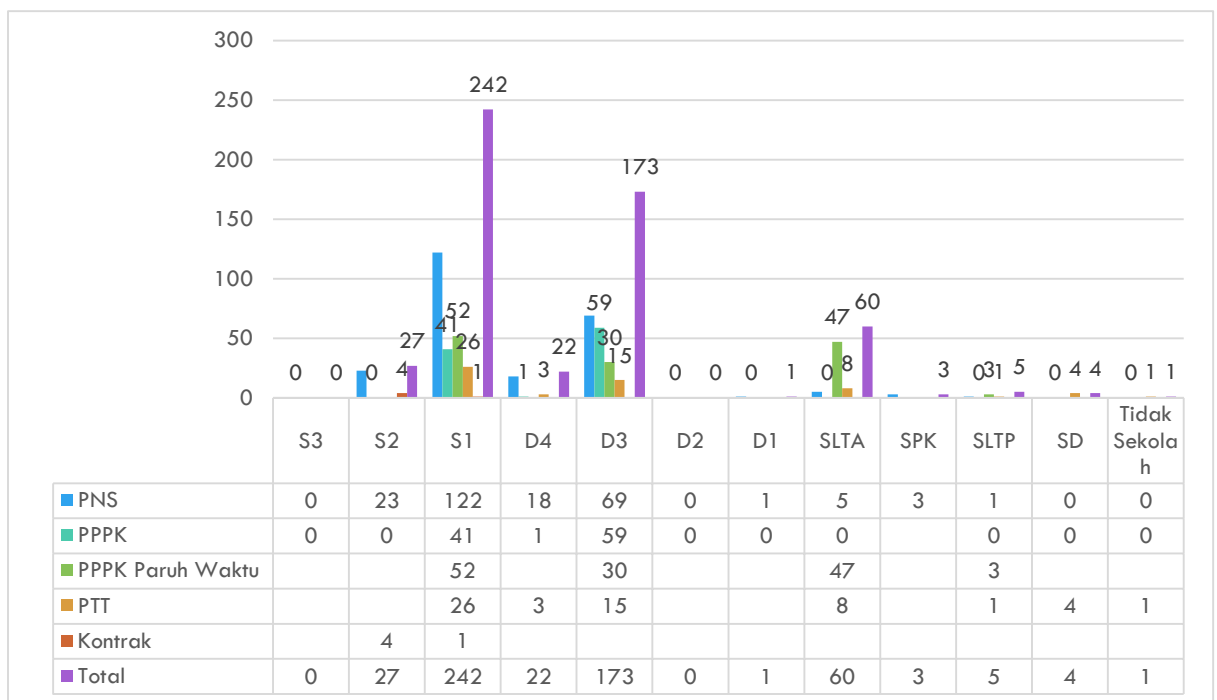


Sumber : DUK RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur, Desember 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur didominasi oleh perempuan dengan total sebanyak 362 orang (67,3 %), sedangkan pegawai laki – laki berjumlah 176 orang (32,7 %).

Profil kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 1.3
Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan
RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025



Sumber : DUK RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur, Desember 2025

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 dan Sarjana D3 terkait dengan jabatan fungsional perawat dan dokter yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana dan juga keterampilan.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, alat transportasi, alat kesehatan dan kedokteran, dan alat penunjang lainnya. Kondisi sarana prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja, namun tetap diperlukan pengembangan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Daftar Sarana dan Prasarana RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025

1. Bangunan

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		
	c. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		
	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		

	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4	Instalasi Rawat Jalan II : (2 Lantai)	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Penyakit dalam		
	d. Poli Akupuntur		
	e. Poli Okupasi Terapi		
	f. Ruang Komite Medik		
	g. Ruang Psikometri		
5	Gedung Radiologi	176	Baik
6	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP / ALFA		
	b. Ruang Epsilon	408	Baik
	c. Ruang Beta	560	Baik
	d. Ruang Gama	380	Baik
	e. Ruang Teta	361	Baik
	f. Ruang Delta	408	Baik
	g. Ruang Srikandi	380	Baik
	h. Ruang Yudistira	468	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	336	Baik
	k. Ruang Sigma	275	Baik

	l. Ruang Pega	378	Baik
	m. Ruang Arimbi	275	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatri)	380	Baik
	o. Ruang Zetta	384	Baik
	p. Ruang Lambda	435	Baik
8	Gedung Gudang Central	2400	Baik
9	Perpustakaan	285	Baik
10	Gedung Laundry	88	Baik
11	Instalasi Pengolahan Air Limbah	20	Baik
12	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	80	Baik
13	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	180	Baik
14	Gedung IPRS(Workshop)	282	Baik
15	Aula (ruang Pertemuan)	300	Baik
16	Ruang Diklat (seminar, komkordik, ULP)	350	Baik
17	Tempat Ibadah (Mushola)	287	Baik
18	Rumah Dinas Dokter Spesialis	236	2 unit/ Baik
19	Rumah Dinas Perawat	70	5 unit/ Baik
20	Rumah Dinas Perawat	70	4 Unit/ Baik
21	Asrama Mahasiswa	36	5 Unit/Baik
22	Pos Satpam	25	Baik
23	Kantin	9	Baik
24	Hall Badminton	66	Baik
25	Driver		Baik
26	Ruang Generator/Genset		Baik

27	Tempat Parkir Roda Dua		Baik
28	Tempat Penitipan Anak	-	Baik
30	Garasi Kendaraan Roda 4	66	Baik
31	Gudang Asset	24	Baik
32	Gedung Arsiparis		Baik
33	Instalasi Farmasi		Baik
34	Ruang Rawat Inap Non Jiwa		Baik
35	Ruang Jenazah		Baik
36	Kumbung Budidaya jamur	132	Baik

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Roda 3	1 unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional roda 4	12 Unit	Baik
4.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
5.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur pada tahun 2025 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 100.162.800.538,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 48.645.787.450 dan belanja langsung sebesar Rp 51.517.013.088 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 51.517.013.088 yang didukung oleh 2 program, 6 kegiatan dan 9 sub kegiatan.

Selain Dana APBD Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur juga mengelola Dana BLUD yang merupakan penerimaan dari pelayanan terhadap pasien dari rumah sakit, dan juga penerimaan dari kerjasama dengan pihak lain. Pada tahun 2025, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menargetkan penerimaan dari BLUD sebesar Rp.17.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1.3
Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah
Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025

No	Jenis Pendapatan	Target
I	Jasa Layanan	
1	Rawat Jalan	Rp. 3.000.000.000,-
2	Rawat Inap	Rp. 1.000.000.000,-
II	Hibah	-
III	Hasil Kerja Sama	
1	BPJS	Rp. 11.000.000.000,-
2	Non BPJS	Rp. 1.870.000.000,-
IV	Pendapatan BLUD yang sah	
1	Jasa Giro	Rp. 70.000.000,-

2	Lain - lain yang sah	Rp. 60.000.000,-
	JUMLAH	Rp. 17.000.000.000,-

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj/manfaat LKj, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2021, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2016-2021).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2016-2021) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2021-2026). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2021-2026 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan tema **“JAMBI MANTAP”**. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2021-2026 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek perekonomian. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Memantapkan tata kelola pemerintah
2. Memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah
3. Memantapkan kualitas sumber daya manusia

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi 2021-2026

Visi: “Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho ALLAh SWT					
No.	Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran
1	Memantapkan Tata Kelola Pemerintah	Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Predikat AKIP
				2. Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan	2. Indeks Pengelolaan Keuangan daerah
					1. Skor tingkat kematangan organisasi perangkat daerah provinsi jambi

		publik berkualitas		publik yang prima	2. Indeks Kepuasan masyarakat
2	Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan daerah	Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1. Pertumbuhan PDRB hijau	1. Memantapkan pengelolaan komoditas unggulan non pertambangan	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB
			2. Angka Kemiskinan	2. Meningkatnya industri pengolahan	Kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB
				3. Meningkatkan peran sektor pariwisata serta industri kecil dan menengah pendukung pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
				4. Memantapkan kualitas pelayanan dasar dan infrastruktur dasar	1. Rasio Konektivitas
					2. Akses terhadap air minum layak
					3. rasio elektrifikasi
					4. Persentase luas sawah beririgasi
					5. Persentase Desa/Kelurahan yang memiliki akses Internet
				5. Meningkatnya kualitas lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
				6. Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka
				7. Meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan	Indeks Ketahanan pangan

3	Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Usia harapan Hidup
				2. Menigkatnya akses pendidikan	Rata - rata lama sekolah
				3. Meningkatnya kesadaran an pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya	Persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat
				4. Meningkatnya toleransi intra dan antar agama	Indeks kebebasan dari diskriminasi
				5. Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B	B	B	BB	BB
Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat,	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Nilai IKM	83	84	85	86	86

berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender							
---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT			
Misi 1 : Memantapkan Tata kelola Pemerintah			
Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Membangun kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel, agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil.
	Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan	1. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Peningkatan kepatuhan seluruh pelaksana pelayanan terhadap kebijakan dan standar SPO

	publik yang prima		dalam pemberian pelayanan kesehatan.
Misi 3 : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan 2. Pengembangan RSJD Provinsi Jambi	1. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment. 2. Melengkapi Sarana, Prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik. 3. Memanfaatkan media dan stakeholders sebagai sarana promosi kesehatan jiwa. 4. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat.

Sumber : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

2.2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta

sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	71
2.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Nilai IKM	86

Sumber : Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, 2025

2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Penyusunan perjanjian kinerja perubahan tahun 2025 mengacu pada Renstra periode 2025 – 2029. Berdasarkan tugas dan fungsi RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur, tujuan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra yaitu “ **Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa dan umum yang paripurna berbasis digital dan responsive terhadap tuntutan masyarakat**”, dengan sasarannya yaitu “**meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit**”, sehingga dituangkan lah kedalam perjanjian kinerja sebagaimana tercantum dalam table dibawah ini.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Persentase capaian strata kompetensi layanan minimal utama	4,17 %

Sumber : Perjanjian Kinerja RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Perubahan, 2025

2.4 Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp 100.162.800.538,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 48.645.787.450 dan belanja langsung sebesar Rp 51.517.013.088,00.

2.4.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar RP.103.680.775.174,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6
Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur
APBD Perubahan Tahun 2025

No	Uraian	Pagu Murni (Rp)	Perubahan (Rp)	Prosentase
1	Belanja Langsung	48.645.787.450	49.855.787.450	48,09 %
2	Belanja Tidak Langsung	51.517.013.088	53.824.987.724	51,91 %
	Total	100.162.800.538	103.680.775.174	100 %

Sumber : DPA-P Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, 2025

2.4.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja Tahun 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7
Anggaran Belanja per Sasaran Strategis
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
		103,680,775,174	100.00	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BRKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	72,515,031,962	69.94	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI
		44,055,787,450	42.49	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		44,055,787,450	42.49	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		5,820,532,696	5.61	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		1,234,209,496	1.19	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		4,586,323,200	4.42	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		2,120,737,180	2.05	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		2,120,737,180	2.05	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		20,517,974,636	19.79	Peningkatan Pelayanan BLUD
		20,517,974,636	19.79	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
		5,800,000,000	5.59	- Belanja Pegawai
		10,153,914,636	9.79	- Belanja Barang dan Jasa
		1,398,250,000	1.35	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin
		2,301,810,000	2.22	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan
		864,000,000	0.83	- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi
2	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	31,165,743,212	30.06	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
		28,905,363,212	27.88	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		9,999,244,000	9.64	Pengembangan fasilitas kesehatan lainnya
		8,575,756,000	8.27	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan
		10,330,363,212	9.96	Pengadaan Obat,Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan
		2,260,380,000	2.18	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		2,260,380,000	2.18	Pengelolaan Pelayanan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

Sumber : DPA-P Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi TA 2025

2.5 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk memberikan gambaran kepada pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai dengan Rencana Kerja.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2025.

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025
berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	Nilai	71	71,95	101,34
2	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Nilai IKM	Nilai	86	86,083	100,1

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, 2025

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (awal) ,Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur memiliki dua (2) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur. Indikator pertama yaitu Nilai SAKIP yang merupakan indikator dari sasaran strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan realisasi 71,95 (101,34 %) dari target 71 ,dengan predikat BB. Sedangkan indikator kedua yaitu nilai IKM yang merupakan indikator dari sasaran strategis meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, dengan realisasi 86,083 atau tercapai 100,1 % dari target sebesar 86.

Tabel 3.3
Capaian Kinerja RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025
berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Persentase capaian strata kompetensi layanan minimal utama	%	4,17	4,17	100

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2025 capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur rata-rata mencapai kinerja sebesar 100.72 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja Nilai SAKIP

Sasaran ini dicapai dengan memantapkan kebijakan terkait kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
3. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
4. Peningkatan Pelayanan BLUD

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi 2025	% Capaian
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	71(BB)	71,95 (BB)	101,34%

Sumber : LHE Inspektorat, 2025

Nilai ini merupakan hasil evaluasi SAKIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Jambi terhadap perjanjian Tahun 2024. Dari target yang ditetapkan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur memperoleh nilai 71,95, dengan persentase capaian 101,34 %.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur 2021-2026

No.	Indikator	Capaian				Capaian 2025		
		2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai SAKIP	B (67,47)	B (69,15)	BB (70,08)	BB (71,95)	BB (71)	BB (71,95)	101,34

Sumber : LHE Inspektorat, 2025

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan predikat SAKIP dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dari predikat B meningkat menjadi predikat BB, dengan angka akhir 71,95 yang merupakan penilaian terhadap target pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dari pimpinan untuk peningkatan kinerja di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi kinerja dari Eselon II sampai staf yang berada dibawah kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Target 2024	Capaian s/d 2025 Terhadap target 2024(%)
1.	Nilai SAKIP	67,47	69,15	70,08	71,95	101,34 %

Sumber : LHE Inspektorat, 2025

Sesuai dengan target awal RPJMD, pada tahun 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur mencapai kinerja sudah mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 71,95 (101,34 %).Jika dibandingkan dengan capaian dari awal

RPJMD capaian SAKIP RSJD Kol.H.Muhammad Syukur selalu meningkat dari tahun ke tahun.

***Sasaran 2 : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat,
dengan indikator Nilai IKM***

Sasaran ini dicapai dengan mengarah pada kebijakan :

1. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment.
2. Melengkapi sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
3. Memanfaatkan media dan stakeholders sebagai sarana promosi kesehatan jiwa
4. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat

Kebijakan – kebijakan ini dapat dicapai dan dipenuhi melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Nilai IKM	86	86,083	100,1 %

Sumber : Laporan IKM Biro Organisasi Provinsi Jambi, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi yang dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur pada Tahun 2025 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Pencapaian target RSJD Kol.H.Muhammad Syukur sebesar 86,083 (100,1 %) dari target yang ditetapkan yaitu 86.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran 2 Berdasarkan Renstra
RSJD Kol.H.Muhammad Syukur 2021-2026

No.	Indikator	Capaian					Capaian 2025		
		2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai IKM	83	83	84.06	84,77	84,972	86	86,083	100,1

Sumber : Laporan IKM Biro Organisasi Provinsi Jambi, 2025

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari nilai IKM terhadap pelayanan di RSJD Kol.H.Muhammad Syukur dari nilai 84,972 pada tahun 2024 meningkat menjadi 86,083 pada tahun 2025 artinya terjadi peningkatan sebesar 1,111 poin. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasakan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSJD Kol.H.Muhammad Syukur yang secara bertahap dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran 2 s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian s/d 2025 Terhadap target 2025 (%)
1.	Nilai IKM	83	84.06	84,77	84,972	86,083 (100,1 %)

Sumber : Laporan IKM Biro Organisasi Provinsi Jambi, 2025

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai IKM dari awal RPJMD Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 ini.

Sasaran Perjanjian kinerja perubahan Tahun 2025:

Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit, dengan indikator kinerja persentase capaian strata kompetensi layanan minimal utama

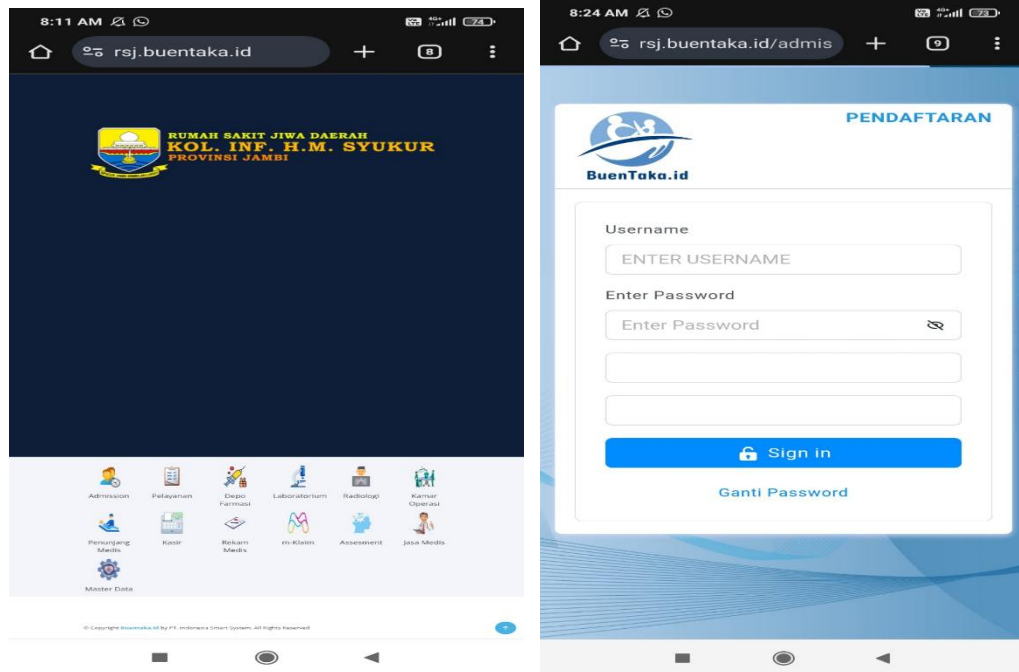
Tabel 3.10
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran PK Perubahan Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Persentase capaian strata kompetensi layanan minimal utama	4,17	4,17	100 %

Sumber : RS Online, 2025

Upaya – upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2025 untuk menunjang pencapaian ini diantaranya adalah :

1. Peningkatan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan melalui aplikasi SIMRS



2. Waktu penyelesaian pelayanan yang dipercepat, sehingga masyarakat tidak terlalu lama menunggu untuk mendapatkan pelayanan
3. Peningkatan kompetensi/kemampuan pelaksana pelayanan melalui pendidikan dan pelatihan
4. Peningkatan pelayanan dalam penanganan pengaduan, saran dan masukan dari masyarakat
5. Peningkatan sarana dan prasarana lingkup RSJD Kol. H.M Syukur.

Mengacu pada arah kebijakan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026, yang menjadi faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025, antara lain sebagai berikut :

- a. Terjadinya peningkatan pemanfaatan RS oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan, dibuktikan dengan data berikut :

Tabel 3.11
Utilisasi / pemanfaatan Tempat Tidur RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur Tahun 2025

NO	Keterangan	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Jumlah Tempat Tidur (TT)	TT	290	212	211
2	Persentase Pemakaian TT (BOR)	%	62	71	66
3	Σ hari Perawatan (HP)	hari	58.609	55.123	50.620
4	Σ Lama Dirawat (LD)	hari	56.648	56.838	48.096
5	Rata2 Lama Dirawat (AVLOS)	hari	15	33	27
6	Selang Waktu TT kosong (TOI)	hari	10	13	15
7	Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur periode Waktu (BTO)	kali	14	8	8
8	Pasien Keluar	org	3.643	1.703	1.778
9	Σ Pas meninggal	org	6	8	10
10	Pas. <48 jam	org	0	2	6
11	Pas. >48 jam	org	6	6	4
12	NDR	<25 per1000	0.02	0.02	0,01448
13	GDR	<45 per1000	0.02	0.03	0,03619

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2025

Dari data diatas, dapat dilihat rincian jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 3.12

Kunjungan Pasien RSJD Kol.H.M.Syukur Tahun 2025

JENIS KUNJUNGAN	2023	2024	2025	TREND
POLIKLINIK P.DALAM	111	140	101	Turun
POLIKLINIK GIGI DAN MULUT	906	837	1.118	Naik
POLIKLINIK SPESIALIS JIWA	18.926	17.425	16.256	Turun
POLIKLINIK NEUROLOGI/SYARAF	2.487	4.725	4.064	Turun
IGD	1.689	2005	1.930	Turun
POLIKLINIK FISIOTERAPI	2.220	1852	1.624	Turun
SPESIALIS REHAB MEDIK	437	605	546	Turun
POLIKLINIK AKUPUNTUR	849	540	352	Turun
POLIKLINIK PSIKOLOGI	606	665	579	Turun
IPWL	20	287	147	Turun
PTRM	104	97	197	Naik
POLIKLINIK OKUPASI TERAPI	2.653	2217	1.809	Turun
POLIKLINIK TERAPI WICARA	0	260	330	Naik
MEDICOLEGAL	58	253	245	Turun
POLIKLINIK SPESIALIS ANAK	30	44	238	Naik
KUNJUNGAN LABORATORIUM	8.245	5.135	7.146	Naik
KUNJUNGAN RADIOLOGI	123	169	97	Turun
KUNJUNGAN MMPI	7.107	3.331	6.923	Naik
KUNJUNGAN MCU	0	560	5.489	Naik

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2025

Tabel 3.13
Jumlah Kunjungan Pasien IGD Tahun 2025

Jenis Kunjungan	Tahun 2024	Tahun 2025
1. Laki - laki	1407	1.354
2. Perempuan	656	576
3. Baru	1405	1.258
4. Lama	658	672
Jumlah kunjungan	2063	1930

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2025

Sepuluh (10) diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat jalan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14
Diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat jalan

No. Urut	KODE ICD 10	Deskripsi	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin LK	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin PR	Jumlah Kasus Baru(4+5)	Jumlah Kunjungan	Persentase
1	F20.9	Schizophrenia, unspecified	3087	1516	4603	13074	55%
2	F41.9	Anxiety disorder, unspecified	497	517	1014	5091	22%
3	F80.9	Developmental disorder of speech and language, unspecified	512	139	651	1179	5%
4	F20.0	Paranoid schizophrenia	263	122	385	912	4%
5	K04.1	Diseases of pulp and periapical tissues	173	373	546	695	3%
6	F41.0	Panic disorder [episodic paroxysmal anxiety]	16	21	37	666	3%
7	F41.2	Mixed anxiety and depressive disorder	45	75	120	653	3%
8	I10	Essential (primary) hypertension	47	41	88	518	2%
9	F32	Depressive episode	88	185	273	460	2%
10	F41.1	Generalized anxiety disorder	46	38	84	427	2%
TOTAL			4774	3027	7801	23675	100%

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2025

Sepuluh (10) diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat inap, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat inap

No. Urut	KODE ICD 10	Deskripsi	Pasien Keluar hidup		Pasien Keluar Mati		Total	Persentase
			LK	PR	LK	PR		
1	F20	Schizofrenia	1017	324	0	1	1342	77%
2	F15.9	Other Stimulant Use, Unspecified	154	0	0	0	154	9%
3	F06.9	Gangguan Mental Organik	47	16	1	0	64	4%
4	F23	Psychotic Disorder	35	20	0	0	55	3%
5	F20.0	Schizofrenia Paranoid	24	17	6	2	49	3%
6	F10	Mental and behavioural disorders due to use of alcohol	38	3	0	0	41	2%
7	F20.1	Schizophrenia Hebeprenik	25	0	0	0	25	1%
8	F00	Dementia in Alzheimer disease	5	1	0	0	6	0%
9	F32	Depressive Episode	2	3	0	0	5	0%
10	F03	Unspecified dementia	1	1	0	0	2	0%
TOTAL			1348	385	7	3	1743	100%

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2025

- b. Terpenuhinya kebutuhan tenaga dokter Subspesialis Jiwa Anak dan remaja, dokter spesialis bedah, dokter spesialis anastesi melalui MOU dengan masing2 tenaga tersebut.
- c. Terpenuhinya sebagian kebutuhan sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
 - Pada tahun 2025, RSJD Kol.H.Muhammad Syukur berupaya memenuhi kebutuhan Alat Kesehatan untuk Ruang Operasi maupun Ruang ICU serta ruang Pemulasaran jenazah. Adapun alat kesehatan yang diadakan pada tahun 2025 melalui anggaran DAK 2025, dengan total anggaran DAK sebesar Rp. 8.575.756.000,- (*delapan miliar lima ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu rupiah*) yaitu :
 1. Medical equipment mortuary table, 1 unit
 2. Mortuary refrigerator, 1 unit
 3. Defibrillator, 2 unit
 4. Electrosurgery unit, 1 unit
 5. Mesin anastesi, 1 unit
 6. Patient monitor, 1 unit
 7. Pendant surgical, 1 unit
 8. Scrub station, 1 unit

9. Digital neurophysiological system for EEG,EP, video EEG,CFM,PSG Biofeedback trainings, 1 unit
 10. Electro convulsive Therapy (ECT), 1 unit
 11. Infrared 6 lampu, 4 unit
 12. Transcranial magnetic simulation, 1 unit
 13. Treadmill with antrfall support, 1 unit
- Melalui Dana DAK 2025, RSJD Kolonel H.Muhammad Syukur telah membangun 1 gedung *Assessment Center* dan 1 Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan anggaran sebesar Rp. 9.999.244.000,- (*Sembilan miliar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta dua ratus empat puluh empat ribu rupiah*).
- d. Meningkatnya promosi kesehatan jiwa baik melalui media cetak maupun elektronik.
 - e. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza melalui kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja RSJD Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Belum tersedianya dokter spesialis tetap/full time untuk pelayanan spesialis radiologi untuk memenuhi standar pelayanan RS.
2. Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan *reward dan punishment* yang jelas juga dirasakan masih kurang.
3. Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
4. Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2025 sebesar Rp 94.342.381.477,- (90,99 %) dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.103.680.775.174,-. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola RSJD Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025

Sasaran	Keterangan	Anggaran setelah perubahan	%	Realisasi	%
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)	103,680,775,174	100.00	94,342,381,477.00	90.99
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	72,515,031,962	69.94	65,132,910,428	89.82
	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	44,055,787,450	42.49	38,772,603,986	88.01
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	44,055,787,450	42.49	38,772,603,986	88.01
	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	5,820,532,696	5.61	5,086,189,472	87.38
	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	1,234,209,496	1.19	1,208,061,680	97.88
	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	4,586,323,200	4.42	3,878,127,792	84.56
	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	2,120,737,180	2.05	2,101,582,000	99.10
	<i>Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	2,120,737,180	2.05	2,101,582,000	99.10
	Peningkatan Pelayanan BLUD	20,517,974,636	19.79	19,172,534,970	93.44
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	20,517,974,636	19.79	19,172,534,970	93.44
	- Belanja Pegawai	5,800,000,000	5.59	5,795,025,587	99.91
	- Belanja Barang dan Jasa	10,153,914,636	9.79	9,240,159,126	91.00
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,398,250,000	1.35	1,121,020,257	80.17
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,301,810,000	2.22	2,159,134,000	93.80
	- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	864,000,000	0.83	857,196,000	99.21
Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	31,165,743,212	30.06	29,209,471,049	93.72
	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</i>	28,905,363,212	27.88	26,949,096,349	93.23
	<i>Pengembangan fasilitas kesehatan lainnya</i>	9,999,244,000	9.64	9,907,401,399	99.08
	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	8,575,756,000	8.27	7,867,161,000	91.74

Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	10,330,363,212	9.96	9,174,533,950	88.81
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	2,260,380,000	2.18	2,260,374,700	100.00
Pengelolaan Pelayanan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2,260,380,000	2.18	2,260,374,700	100.00

Sumber : LPPK RSJD Kol.H.Muhammad Syukur, 2025

Realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp 29.209.471.049,- (93,72%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.31.165.743.212,00,-
2. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp. 65.132.910.428,00 (89,82%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 72.515.031.962,-.
3. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 44.567.629.573 (42,99 %); dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 49.855.787.450,00
4. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	71	71.950	101.34	72,515,031,962	65,132,910,428.00	89.82
2	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Nilai IKM	86	86.083	100.10	31,165,743,212	29,209,471,049.00	93.72
Belanja langsung pendukung						53,824,987,724	49,774,751,904	48.01%
Belanja tidak langsung						49,855,787,450	44,567,629,573	42.99%
Jumlah belanja langsung						53,824,987,724	49,774,751,904	48.01%
Total Belanja						103,680,775,174	94,342,381,477	90.99%

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel H.Muhammad Syukur, 2025

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.18
Analisis efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	101.34	65,132,910,428.00	
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	100.10	29,209,471,049.00	
Belanja langsung pendukung				49,774,751,904	52.76%
Belanja tidak langsung				44,567,629,573	
Jumlah belanja				49,774,751,904	
Total Belanja				94,342,381,477	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025

Analisis Efisiensi

Efisiensi pengelolaan APBD berarti penggunaan sumber daya yang ada dengan cara yang paling optimal. Implementasi pengukuran efisiensi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2025, dilakukan melalui perhitungan rasio

antara realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja keseluruhan. Rumus menghitung tingkat efisiensi menurut Mahsun (2009) :

$$\frac{\text{Realisasi Belanja langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996, hasil persentase dikategorikan kedalam beberapa tingkatan :

- a. Tingkat pencapaian diatas 100 % : tidak efisien
- b. Tingkat pencapaian 90% - 100% : kurang efisien
- c. Tingkat pencapaian antara 80% - 90% : cukup efisien
- d. Tingkat pencapaian dibawah 60% : sangat efisien

Berdasarkan tabel 3.18 dapat digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam pencapaian sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur tahun 2025 sangat efisien dalam penggunaannya, hal tersebut terlihat dalam penyerapan anggaran sebesar 52,76 %. Hal ini akan menjadi perhatian RSJD Kol.H.Muhammad Syukur, agar kedepannya efisiensi anggaran dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB 4

PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun keempat dari Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur Tahun 2021-2026. Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari semua pihak dan dilaksanakan secara konsisten, sistematis, terencana dan berkesinambungan.

Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Seluruh jajaran RSJD Kol.H.M Syukur telah memberikan kinerja terbaiknya untuk meningkatkan produktifitas khususnya dalam bidang pelayanan, organisasi, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kol.H.Muhammad Syukur tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

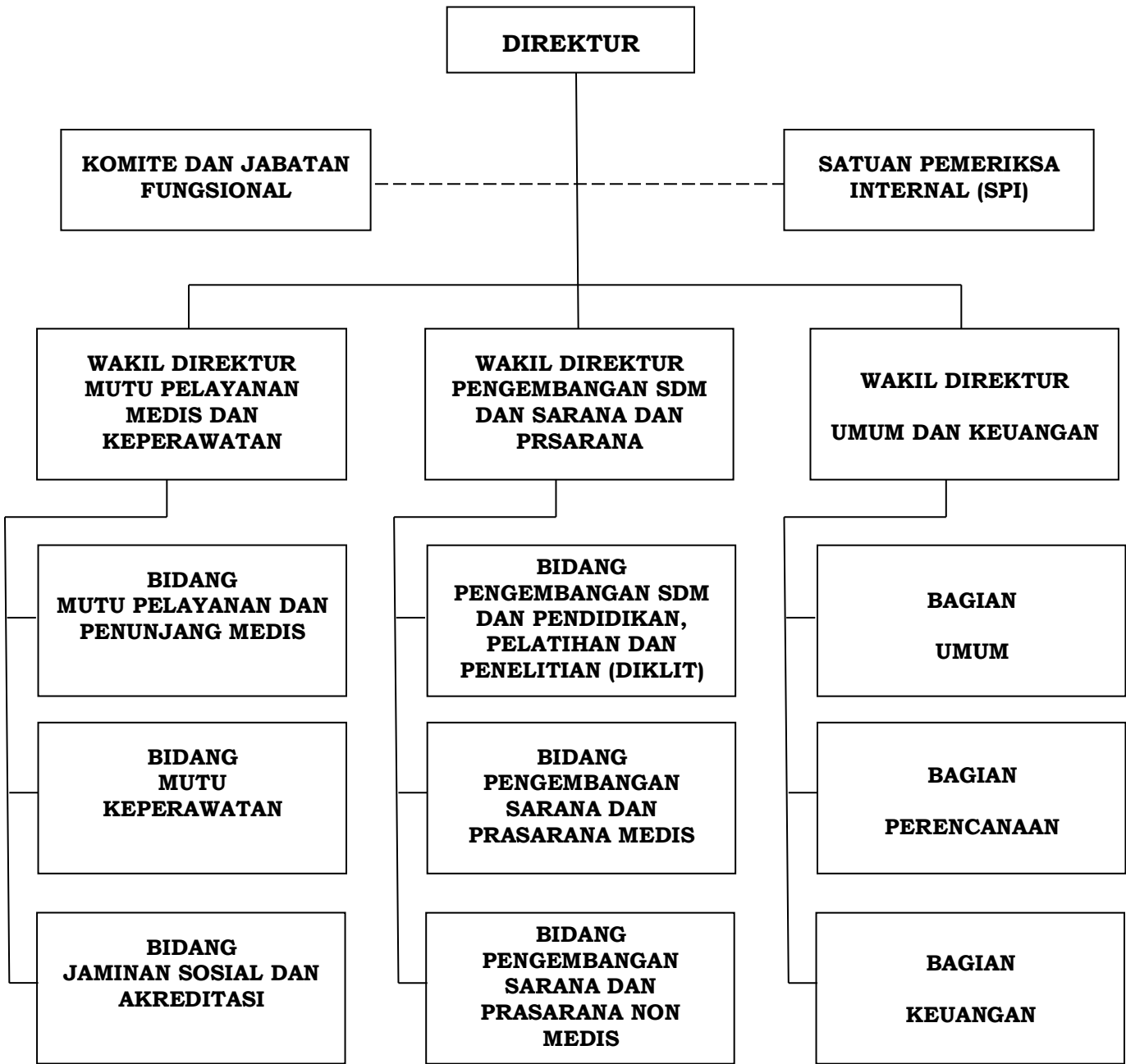
1. Dari analisis sasaran perangkat daerah “meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat”, dengan indikator Nilai IKM, realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 adalah sebesar 84,972 dengan predikat Baik, sedangkan untuk sasaran “Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja”, dengan indikator Predikat AKIP, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi meraih nilai 70,08 dengan predikat BB.
2. Realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu dengan predikat B, dengan efisiensi anggaran sebesar 52,76 % dengan tingkat capaian sangat efisien.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti terbatasnya SDM yang memiliki kompetensi, belum terpenuhinya Sistem informasi Rumah Sakit dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi serta belum maksimalnya komunikasi dan koordinasi antar bidang dan bagian dalam lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

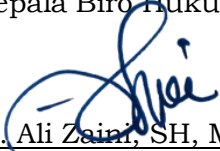
Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tenaga SDM yang memiliki kompetensi yang handal dibidang pelayanan kesehatan, sekaligus SDM penunjang pelayanan yang terlibat penugasan di manajemen Rumah Sakit.
2. Melengkapi sarana prasarana penunjang pelayanan medis maupun non medis dalam upaya melengkapi pemenuhan indikator layanan kompetensi Rumah Sakit.
3. Memantapkan persiapan pengadaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang berbasis teknologi dan digitalisasi.

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR JAMBI
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
KOLONEL H. MUHAMMAD SYUKUR

**STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
KOLONEL H. MUHAMMAD SYUKUR**



Salinan sesuai dengan aslinya
Z. Plt. Kepala Biro Hukum,

M. Ali Zaini, SH, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730729 200012 1 002

GUBERNUR JAMBI,

ttd

H. AL HARIS

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN RS Jiwa Daerah Tahun 2021- 2026
PROVINSI JAMBI

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Indikator																		UKP Daerah Penanggung Jawab	LOK		
				Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah											
				Target (5)	Rp (6)	Target (9)	Rp (10)	Target (11)	Rp (13)	Target (14)	Rp (15)	Target (14)	Rp (15)	Target (17)	Rp (18)	Target (17)	Rp (19)								
(1)	(2)	(3)	(7)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(14)	(15)	(14)	(15)	(17)	(18)	(17)	(18)	(20)	(21)			
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Prediktor SAKIP	B	Nilai	B	Nilai	58.525.000.000	BB	Nilai	63.156.400.000	BB	Nilai	67.818.790.000	BB	Nilai	73.236.444.000	BB	Nilai	79.195.863.400	BB	Nilai	341.932.497.400	RSJD	PROV	
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	100	%	35.250.000.000	100	%	38.181.500.000	100	%	42.820.150.000	100	%	46.702.165.000	100	%	51.022.381.500	100	%	213.976.196.500	Jambi		
1.02.01.1.02.01	1. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	3209	org/ bln	3.300	org/ bln	35.250.000.000	3.300	org/ bln	38.181.500.000	3300	org/ bln	42.820.150.000	3300	org/ bln	46.702.165.000	3300	org/ bln	51.022.381.500	16500	org/ bln	213.976.196.500			
1.02.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang dilaksanakan	95	%	95	%	431.000.000	95	%	457.000.000	95	%	507.950.000	95	%	528.520.000	95	%	551.147.000	95	%	2.475.617.000			
1.02.01.1.05.02	1. Pengadaan pakaian dinas & atributnya	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	388	paket	435	paket	261.000.000	450	paket	270.000.000	465	paket	302.250.000	470	paket	302.250.000	470	paket	302.250.000	229	paket	1.437.750.000			
1.02.01.1.05.09	2. Pendidikan dan Pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah pegawai yang berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	40	org	40	Org	170.000.000	45	org	187.000.000	47	org	205.700.000	48	org	226.270.000	50	org	248.897.000	230	org	1.037.867.000			
1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum perangkat daerah yang dilaksanakan	96	%	96	%	750.000.000	96	%	825.000.000	96	%	907.500.000	96	%	998.250.000	96	%	1.098.075.000	96	%	4.578.825.000			
1.02.01.1.06.02	1. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	60	paket	40	paket	250.000.000	40	paket	275.000.000	42	paket	302.500.000	42	paket	332.750.000	45	paket	366.025.000	209	paket	1.526.275.000			
1.02.01.1.06.05	2. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	22	paket	12	paket	300.000.000	13	paket	330.000.000	13	paket	363.000.000	14	paket	399.300.000	14	paket	439.230.000	66	paket	1.831.530.000			
1.02.01.1.06.09	3. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	57	Laporan	30	Laporan	200.000.000	33	Laporan	220.000.000	34	Laporan	242.000.000	36	Laporan	266.200.000	38	Laporan	292.820.000	171	Laporan	1.221.020.000			
1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Laporan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Disediakan	98	%	98	%	6.189.000.000	98	%	6.807.900.000	98	%	7.488.690.000	98	%	8.237.559.000	98	%	9.061.314.900	98	%	37.784.463.900			
1.02.01.1.08.01	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4	Laporan	4	Laporan	4.000.000	4	Laporan	4.400.000	4	Laporan	4.840.000	4	Laporan	5.324.000	4	Laporan	5.856.400	20	Laporan	24.420.400			
1.02.01.1.08.02	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4	Laporan	4	Laporan	1.150.000.000	4	Laporan	1.265.000.000	4	Laporan	1.391.500.000	4	Laporan	1.530.650.000	4	Laporan	1.683.715.000	20	Laporan	7.020.865.000			
1.02.01.1.08.04	3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4	bln	4	Laporan	5.035.000.000	4	Laporan	5.538.500.000	4	Laporan	6.092.350.000	4	Laporan	6.701.585.000	4	Laporan	7.371.743.500	20	Laporan	30.739.178.500			
1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jumlah Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	95	%	95	%	1.450.000.000	95	%	1.595.000.000	95	%	1.754.500.000	95	%	1.929.950.000	95	%	2.122.945.000	95	%	8.852.395.000			
1.02.01.1.09.01	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	31	unit	48	Unit	400.000.000	50	Unit	440.000.000	50	Unit	484.000.000	50	Unit	532.400.000	52	Unit	585.640.000	250	Unit	2.442.040.000			
1.02.01.1.09.11	2. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	9	unit	2	unit	1.050.000.000	2	unit	1.155.000.000	2	unit	1.270.500.000	2	unit	1.397.550.000	2	unit	1.537.305.000	10	unit	6.410.355.000			
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap RSJ	82	%	83	%	13.000.000.000	84	%	13.500.000.000	84	%	14.000.000.000	85	%	14.500.000.000	86	%	15.000.000.000	86	%	70.000.000.000			
1.02.01.1.10.01	1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1	unit	1	unit	13.000.000.000	1	unit	13.500.000.000	1	unit	14.000.000.000	1	unit	14.500.000.000	1	unit	15.000.000.000	5	unit	70.000.000.000			
1.02.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun	85	%	85	%	255.000.000	85	%	290.000.000	85	%	290.000.000	85	%	290.000.000	85	%	290.000.000	85	%	1.415.000.000			
1.02.01.1.01.02	1. Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10	dok	8	dok	70.000.000	8	dok	135.000.000	8	dok	135.000.000	8	dok	135.000.000	8	dok	135.000.000	40	dok	610.000.000			
1.02.01.1.01.06	2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2	dok	2	dok	95.000.000	2	dok	40.000.000	2	dok	40.000.000	2	dok	40.000.000	3	dok	40.000.000	11	dok	255.000.000			
1.02.01.1.01.01	3. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	NA	NA	4	dok	90.000.000	4	dok	115.000.000	4	dok	115.000.000	4	dok	115.000.000	4	dok	115.000.000	20	dok	550.000.000			
1.02.01.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang disediakan	90	%	90	%	1.200.000.000	90	%	1.500.000.000	90	%	50.000.000	90	%	50.000.000	90	%	50.000.000	90	%	200.000.000			
1.02.01.01.1.07.02	1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	NA	-	2	unit	1.200.000.000	3	unit	1.500.000.000	2	unit	50.000.000	1	unit	50.000.000	1	unit	50.000.000	9	unit	200.000.000			
							-			810.000.000			870.000.000			-			-		4.220.000.000				
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN	Nilai IKM	82	Nilai	83	Nilai	18.349.336.397	84	Nilai	27.462.585.771	84	Nilai	32.019.888.113	85	Nilai	20.883.403.137	86	Nilai	43.190.599.160	86	Nilai	144.445.812.578	RSJD	PROV	
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Fasilitas Pelayanan, sarana & prasarana dan alat kesehatan yang terpenuhi	95	%	95	%	8.335.310.092	95	%	19.247.585.771	95	%	23.609.888.113	95	%	13.288.403.137	95	%	35.480.599.160	95	%	99.961.786.273	JAMBI		
1.02.02.1.01.01	1. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang memenuhi rasio Tempat Tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1 : 1000	NA	NA	1	Unit	1.000.000.000	0	Unit		-	0	unit	-	0	unit	-	0	unit	-	1	unit	1.000.000.000		
1.02.02.2.01.09	2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Yang Dilakukan Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	NA	NA	2	Unit	700.000.000	2	Unit	1.200.000.000	1	unit	3.367.427.760	1	unit	1.992.427.760	1	unit	3.367.427.760	7	unit	10.627.283.280			
1.02.02.2.01.11	3. Pengadaan Sarana di fasilitas layanan kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diadakan	NA	NA	1	Unit	800.000.000	4	Unit	9.022.585.771	5	unit	9.159.189.453	1	unit	945.104.477	5	unit	19.626.695.500	16	unit	39.553.575.201			
1.02.02.2.01.12	4. Pengadaan Prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah Prasarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	NA	NA	25	Unit	185.310.092	25	Unit	220.000.000	25	Unit	230.000.000	25	Unit	240.000.000	25	Unit	250.000.000	125	Unit	1.125.310.092			
1.02.02.2.01.10	5. Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan, Alat Penunjang Medik, Fasilitas Kesehatan Yang Disediakan	5	unit	4	unit	1.000.000.000	4	unit	1.200.000.000	5	unit	1.500.000.000	10	unit	1.550.000.000	8	unit	1.600.000.000	31	unit	6.850.000.000			
1.02.02.1.01.13	6. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Alat Uji dan Kalibrasi pada unit pemeliharaan fasilitas kesehatan regional/ regional maintance center yang disediakan dan dipelihara	NA	unit	15	unit	100.000.000	15	unit	110.000.000	15	unit	121.000.000	15	unit	133.100.000	15	unit	146.410.000	75	unit	610.510.000			
1.02.02.1.01.14	7. Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Bahan Habis Pakai Lainnya)	Jumlah Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya) yang Disediakan	58	paket	35	paket	350.000.000	35	paket	385.000.000	38	paket	423.500.000	38	paket	465.850.000	40	paket	512.435.000	186	paket	2.136.785.000			
1.02.02.1.01.17	8. Pemeliharaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	9	unit	4	unit	100.000.000	4	unit	110.000.000	4	unit	121.000.000	4	unit	133.100.000	4	unit	146.410.000	20	unit	610.510.000			

Jd.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN		Predikat SAKIP	B	Nilai	B	Nilai	58.525.000.000	BB	Nilai	63.156.400.000	BB	Nilai	67.818.790.000	BB	Nilai	73.236.444.000	BB	Nilai	79.195.863.400	BB	Nilai	341.932.497.400	RSD	PROV
1.02.02.1.01.22	9	Pengadaan Obat, Vaksin, makanan & minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	2	paket	2	paket	4.100.000.000	2	paket	7.000.000.000	2	paket	8.687.770.900	38	paket	7.828.820.900	2	paket	9.831.220.900	46	paket	37.447.812.700		
1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi		Persentase Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi	95	%	95	%	9.214.026.305	95	%	7.405.000.000	95	%	7.540.000.000	95	%	6.725.000.000	95	%	6.840.000.000	95	%	40.264.026.305		
1.02.02.1.02.06	1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	4	dokumen	4	dokumen	2.300.000.000	0	dokumen	-	0	dokumen	-	0	dokumen	-	0	dokumen	-	4	dokumen	2.300.000.000		
1.02.02.1.02.13	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4	dokumen	4	dokumen	2.514.026.305	4	dokumen	4.550.000.000	4	dokumen	4.550.000.000	4	dokumen	4.600.000.000	4	dokumen	4.650.000.000	20	dokumen	20.864.026.305		
1.02.02.1.02.14	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Kecanduan NAZPA	Jumlah Penyalahguna NAZPA yang mendapatkan Rehabilitasi Medis	11	orang	15	orang	1.650.000.000	20	orang	1.815.000.000	24	orang	1.850.000.000	24	orang	1.850.000.000	24	orang	1.900.000.000	107	orang	9.065.000.000		
1.02.02.1.02.16	4	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	4	orang	4	orang	2.500.000.000	0	orang	-	0	orang	-	0	orang	-	0	orang	-	4	orang	2.500.000.000		
1.02.02.1.02.08	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4	dokumen	4	dokumen	100.000.000	4	dokumen	120.000.000	4	dokumen	150.000.000	4	dokumen	150.000.000	4	dokumen	160.000.000	20	kali	680.000.000		
1.02.02.1.02.09	6	Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	4	dokumen	4	dokumen	150.000.000	4	dokumen	110.000.000	4	dokumen	120.000.000	4	dokumen	125.000.000	4	dokumen	130.000.000	20	kali	635.000.000		
1.02.02.1.03	1	Penyenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Penyenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	NA	%	97	%	550.000.000	97	%	550.000.000	97	%	600.000.000	97	%	600.000.000	97	%	600.000.000	97	%	2.900.000.000		
1.02.02.1.03.02			Pengolaan Sistem Informasi Kesehatan	NA	dokumen	1	dokumen	250.000.000	1	dokumen	250.000.000	1	dokumen	270.000.000	1	dokumen	270.000.000	1	dokumen	270.000.000	5	dokumen	1.310.000.000		
1.02.02.1.03.03			Pengadaan Alat / Perangkat Sistem Informasi dan Jaringan Internet Yang Tersedia	NA	alat	2	alat	300.000.000	2	alat	300.000.000	3	alat	330.000.000	3	alat	330.000.000	3	alat	330.000.000	13	alat	1.590.000.000		
1.02.02.1.04			Pemberitan Lzin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi yang memenuhi persyaratan akreditasi	NA	%	98	%	250.000.000	98	%	260.000.000	98	%	270.000.000	98	%	270.000.000	98	%	270.000.000	98	%	1.320.000.000	
1.02.02.1.04.02	1	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit		NA	dokumen	1	dokumen	250.000.000	1	dokumen	260.000.000	1	dokumen	270.000.000	1	dokumen	270.000.000	1	dokumen	270.000.000	5	dokumen	1.320.000.000		
		TOTAL						76.874.336.397			90.618.985.771			99.838.678.113			94.119.847.137			122.386.462.560			483.838.309.978		

Tabel 4.3 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan RSJD Kol.H.M.Syukur 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI Terwujudnya kualitas pelayanan public yang prima dan akuntabel	-Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	70,24	72,5	Rp. 123.407.000 .000	73	Rp. 126.932.000 .000	73,5	Rp. 139.610.000 .000	74	Rp. 153.557.000 .000	75	Rp. 168.897.000 .000	
	-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)(Indeks)	85	86		87		87,5		88		88,5		
	-Hasil Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik Kategori PD (Nilai)	90	90,8		91		91,5		92		92,5		
Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun	-	85%	Rp. 899.000.000	85%	Rp. 1.073.000.000	85%	Rp. 1.250.000.000	85%	Rp. 1.400.000.000	85%	Rp. 1.485.000.000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	-	4 dok	Rp. 200.000.000	4 dok	Rp. 250.000.000	4 dok	Rp. 300.000.000	4 dok	Rp. 350.000.000	4 dok	Rp. 350.000.000	
Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	-	4 dok	Rp. 500.000.000	4 dok	Rp. 550.000.000	4 dok	Rp. 600.000.000	4 dok	Rp. 650.000.000	4 dok	Rp. 650.000.000	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan (Laporan)	-	3 laporan	Rp. 199.000.000	3 laporan	Rp. 273.000.000	3 laporan	Rp. 350.000.000	3 laporan	Rp. 400.000.000	3 laporan	Rp. 485.000.000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	100 %	Rp. 70.700.000.000	100 %	Rp. 70.870.000.000	100 %	Rp. 78.457.000.000	100 %	Rp. 83.400.000.000	100 %	Rp. 87.300.000.000	
Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (org/bln)	3.209 org/bln	3650 org/bln	Rp. 70.700.000.000	3700 org/bln	Rp. 70.870.000.000	3750 org/bln	Rp. 78.457.000.000	3800 org/bln	Rp. 83.400.000.000	4000 org/bln	Rp. 87.300.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang dilaksanakan	-	95 %	Rp. 1.350.000.000	95 %	1.500.000.000	95 %	Rp. 1.650.000.000	95 %	Rp. 2.000.000.000	95 %	Rp. 3.000.000.000	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	-	550 Paket	Rp. 350.000.000	660 Paket	Rp. 400.000.000	750 Paket	Rp. 450.000.000	1100 Paket	Rp. 700.000.000	1660 Paket	Rp. 1.000.000.000	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (org)	-	75 org	Rp. 1.000.000.000	80 org	Rp. 1.100.000.000	85 org	Rp. 1.200.000.000	90 org	Rp. 1.300.000.000	100 org	Rp. 2.000.000.000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase adminstrasi umum perangkat daerah yang dilaksanakan	-	96 %	Rp. 3.050.000.000	96 %	Rp. 3.350.000.000	96 %	Rp. 3.700.000.000	96 %	Rp. 4.650.000.000	96 %	Rp. 5.400.000.000	
Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	-	45 Paket	Rp. 2.050.000.000	46 Paket	Rp. 2.200.000.000	50 Paket	Rp. 2.400.000.000	60 Paket	Rp. 3.000.000.000	65 Paket	Rp. 3.500.000.000	
Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	-	14 Paket	Rp. 500.000.000	14 Paket	Rp. 550.000.000	14 Paket	Rp. 600.000.000	14 Paket	Rp. 650.000.000	14 Paket	Rp. 700.000.000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	-	4 Laporan	Rp. 500.000.000	4 Laporan	Rp. 600.000.000	4 Laporan	Rp. 700.000.000	4 Laporan	Rp. 1.000.000.000	4 Laporan	Rp. 1.200.000.000	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang disediakan	-	90%	Rp. 11.800.000.000	90%	Rp. 10.330.000.000	90%	Rp. 10.043.000.000	90%	Rp. 11.100.000.000	90%	Rp. 13.200.000.000	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	-	8 unit	Rp. 3.500.000.000	1 unit	Rp. 1.200.000.000	1 unit	Rp. 500.000.000	1 unit	Rp. 500.000.000	1 unit	Rp. 500.000.000	
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan (Unit)	-	30 unit	Rp. 8.300.000.000	31 unit	Rp. 9.130.000.000	33 unit	Rp. 9.543.000.000	34 unit	Rp. 10.600.000.000	36 unit	Rp. 12.700.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Laporan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	98 %	98 %	Rp. 7.508.000.000	98 %	Rp. 9.209.000.000	98 %	Rp. 10.910.000.000	98 %	Rp. 13.511.000.000	98 %	Rp. 16.712.000.000	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	Rp. 8.000.000	4 Laporan	Rp. 9.000.000	4 Laporan	Rp. 10.000.000	4 Laporan	Rp. 11.000.000	4 Laporan	Rp. 12.000.000	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	Rp. 2.500.000.000	4 Laporan	Rp. 3.000.000.000	4 Laporan	Rp. 3.500.000.000	4 Laporan	Rp. 5.000.000.000	4 Laporan	Rp. 6.700.000.000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	Rp. 5.000.000.000	4 Laporan	Rp. 6.200.000.000	4 Laporan	Rp. 7.400.000.000	4 Laporan	Rp. 8.500.000.000	4 Laporan	Rp. 10.000.000.000	
Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	95 %	95 %	Rp. 8.100.000.000	95 %	Rp. 8.600.000.000	95 %	Rp. 9.600.000.000	95 %	Rp. 11.496.000.000	95 %	Rp. 13.800.000.000	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya (Unit)	-	46 unit	Rp. 1.000.000.000	46 unit	Rp. 1.000.000.000	46 unit	Rp. 1.000.000.000	46 unit	Rp. 1.000.000.000	46 unit	Rp. 1.000.000.000	
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2 unit	20 unit	Rp. 7.100.000.000	20 unit	Rp. 7.600.000.000	22 unit	Rp. 8.600.000.000	22 unit	Rp. 10.496.000.000	24 unit	Rp. 12.800.000.000	
Peningkatan Pelayanan BLUD	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	86	Rp. 20.000.000.000	87	Rp. 22.000.000.000	87,5	Rp. 24.000.000.000	88	Rp. 26.000.000.000	88,5	Rp. 28.000.000.000	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	Rp. 20.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp. 22.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp. 24.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp. 26.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp. 28.000.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)												
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	Persentase ketercapaian INM (Indikator Nasional Mutu) di Rumah Sakit (%)	85 %	86,5 %	Rp. 44.061.000.000	87 %	Rp. 48.467.000.000	88 %	Rp. 53.313.000.000	89 %	Rp. 58.645.000.000	92,3 %	Rp. 64.509.000.000	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Fasilitas Pelayanan, sarana & prasarana dan alat kesehatan yang terpenuhi	95%	95%	Rp. 34.050.000.000	95%	Rp. 36.900.000.000	95%	Rp. 41.143.000.000	95%	Rp. 45.300.000.000	95%	Rp. 49.350.000.000	
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana dan prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar (Unit)	-	5 unit	Rp. 9.000.000.000	5 unit	Rp. 9.200.000.000	5 unit	Rp. 10.000.000.000	5 unit	Rp. 11.000.000.000	5 unit	Rp. 11.500.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Yang Dilakukan Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit (Unit)	-	5 unit	Rp. 5.000.000.000	5 unit	Rp. 5.600.000.000	5 unit	Rp. 6.000.000.000	5 unit	Rp. 6.500.000.000	5 unit	Rp. 7.000.000.000	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik	Jumlah Alat Kesehatan, Alat Penunjang Medik, Fasilitas	3 unit	8 unit	Rp. 4.600.000.000	10 unit	Rp. 5.000.000.000	10 unit	Rp. 5.900.000.000	11 unit	Rp. 6.500.000.000	12 unit	Rp. 7.350.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Fasilitas Layanan Kesehatan	Layanan Kesehatan Yang Disediakan (Unit)												
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Alat Uji dan Kalibrasi pada unit pemeliharaan fasilitas kesehatan regional/regional maintance center yang disediakan dan dipelihara (Unit)	-	205 unit	Rp. 2.000.000.000	205 unit	Rp. 2.100.000.000	210 unit	Rp. 3.043.000.000	215 unit	Rp. 3.500.000.000	215 unit	Rp. 4.000.000.000	
Pemeliharaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar (Unit)	-	20 unit	Rp. 950.000.000	22 unit	Rp. 2.000.000.000	23 unit	Rp. 2.200.000.000	24 unit	Rp. 2.800.000.000	24 unit	Rp. 3.500.000.000	
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan (Paket)	2 paket	3 paket	Rp. 12.500.000.000	3 paket	Rp. 13.000.000.000	3 paket	Rp. 14.000.000.000	3 paket	Rp. 15.000.000.000	3 paket	Rp. 16.000.000.000	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi	95%	95%	Rp. 9.541.000.000	95%	Rp. 11.030.000.000	95%	Rp. 11.630.000.000	95%	Rp. 12.765.000.000	95%	Rp. 14.550.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	4 dok	4 dok	Rp. 250.000.000	4 dok	Rp. 300.000.000	4 dok	Rp. 400.000.000	4 dok	Rp. 450.000.000	4 dok	Rp. 500.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dokumen)	-	4 dok	Rp. 291.000.000	4 dok	Rp. 300.000.000	4 dok	Rp. 330.000.000	4 dok	Rp. 365.000.000	4 dok	Rp. 400.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	4 dok	4 dok	Rp. 5.000.000.000	4 dok	Rp. 6.000.000.000	4 dok	Rp. 6.200.000.000	4 dok	Rp. 7.000.000.000	4 dok	Rp. 8.000.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Rehabilitasi Medis	-	100 org	Rp. 500.000.000	105 org	Rp. 550.000.000	110 org	Rp. 600.000.000	110 org	Rp. 600.000.000	120 org	Rp. 650.000.000	
Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	-	4 dok	Rp. 2.500.000.000	4 dok	Rp. 2.600.000.000	4 dok	Rp. 2.700.000.000	4 dok	Rp. 2.900.000.000	4 dok	Rp. 3.500.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji (Dokumen)	-	1 dok	Rp. 500.000.000	1 dok	Rp. 550.000.000	1 dok	Rp. 600.000.000	1 dok	Rp. 650.000.000	1 dok	Rp. 700.000.000	
Pengelolaan layanan rujukan dan rujuk balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dokumen)	-	12 dok	Rp. 500.000.000	12 dok	Rp. 730.000.000	12 dok	Rp. 800.000.000	12 dok	Rp. 800.000.000	12 dok	Rp. 800.000.000	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	-	97%	Rp. 200.000.000	97%	Rp. 250.000.000	97%	Rp. 250.000.000	97%	Rp. 280.000.000	97%	Rp. 300.000.000	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (Dokumen)	-	4 dok	Rp. 200.000.000	4 dok	Rp. 250.000.000	4 dok	Rp. 250.000.000	4 dok	Rp. 280.000.000	4 dok	Rp. 300.000.000	
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi yang memenuhi persyaratan akreditasi	-	98%	Rp. 270.000.000	98%	Rp. 287.000.000	98%	Rp. 290.000.000	98%	Rp. 300.000.000	98%	Rp. 309.000.000	

BIDANG URUSAN/PROGRAM/ OUTCOME/KEGIATA N/SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar (Unit)	-	1 unit	Rp. 270.000.000	1 unit	Rp. 287.000.000	1 unit	Rp. 290.000.000	1 unit	Rp. 300.000.000	1 unit	Rp. 309.000.000	

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama PD

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN					KET.
			2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Capaian Strata Kompetensi Layanan Minimal Utama	%	16,7 %	29,1 %	45,8 %	50 %	58,3 %	



Provinsi Jambi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DRG. IWAN HENDRAWAN, MARS
Jabatan : DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH H.M.SYUKUR

Selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
Jabatan : GUBERNUR JAMBI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
GUBERNUR JAMBI

DRG. IWAN HENDRAWAN, MARS
PEMBINA TK.I (IV/B)
NIP. 197407292006041010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Kolonel H. M.SYUKUR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	71 Nilai
2	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Nilai IKM	86 Nilai

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	31.165.743.212	
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	68.997.057.326	

Jambi, 31 Januari 2025

GUBERNUR JAMBI

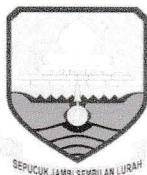
DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH H.M.SYUKUR



DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
GUBERNUR JAMBI



DRG. IWAN HENDRAWAN, MARS
PEMBINA TK.I (IV/B)
NIP. 197407292006041010



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **drg. IWAN HENDRAWAN, MARS**

Jabatan : **DIREKTUR RSJD KOLONEL H. MUHAMMAD SYUKUR**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.**

Jabatan : **Gubernur Jambi**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Jambi, September 2025

Pihak Pertama,

drg. IWAN HENDRAWAN, MARS

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19740729 200604 1 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RSJD KOLONEL H.MUHAMMAD SYUKUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit	Persentase Capaian Strata Kompetensi Layanan Minimal Utama	4.17%

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 68.997.057.326	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 31.165.743.212	APBD

Pihak Kedua,



Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Pihak Pertama,



drg. IWAN HENDRAWAN, MARS

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19740729 200604 1 010



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS KESEHATAN
RSJD KOLONEL. INF. H. M. SYUKUR

Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura, Jambi 36123
Telepon (0741) 580254, Faksimile (0741) 580254, Laman rsj.jambiprov.go.id Pos-el rsjprovjambi@gmail.com

Jambi, 24 Maret 2025

Nomor : B-800.1/994/DINKES.RSJ-1.1/III/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj)
Hasil Reviu Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Jambi

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jambi
Melalui Sekretaris Daerah
Provinsi Jambi
u.b Kepala Biro Organisasi Setda
Provinsi Jambi
di –
Tempat

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Nomor S-005/582/SETDA-ORG.2.2/III/2025 Tanggal 13 Maret 2025 tentang Undangan Rapat Hasil Reviu Laporan Kinerja Perangkat Daerah, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) Hasil Reviu Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Pembina TK.I
Nip. 19740729 200604 1 010

f. faldi.
24/03 - 2025

Lampiran 6

Penghargaan Yang Pernah Diterima RSJ

Sebagai wujud kinerja nyata, Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur telah memperoleh penghargaan dari rentang tahun 2021 – 2025 di antaranya sebagai berikut :

1. Anugrah “CUKUP INFORMATIF” dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Se-Provinsi Jambi Tahun 2021 Kategori Perangkat Daerah Provinsi Jambi
2. Anugrah “CUKUP INFORMATIF” dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Se-Provinsi Jambi Tahun 2023 Kategori PPID Perangkat Daerah Provinsi Jambi
3. Juara Harapan II sebagai Kantor Ramah Lingkungan dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia Provinsi Jambi Tahun 2023.
4. Anugrah “INFORMATIF” dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Se-Provinsi Jambi Tahun 2024 Kategori PPID Perangkat Daerah Provinsi Jambi .
5. Sertifikat TOP X Satuan Kerja Nominal Transaksi Terbanyak.
6. Juara 3 dalam Penilaian Green Office (Kantor Hijau) di Lingkup Kantor Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan tema “Penyelesaian Krisis Iklim dengan inovasi dan Prinsip Keadilan”.
7. Stand Terbaik 2 kategori Stand Instansi dan lainnya di acara TELANAI FEST 2025 dalam rangka HUT Provinsi Jambi ke 68.
8. Juara 1 Kategori Gerak Jalan Indah dalam rangka pawai Pembangunan HUT RI ke 80 Pemprov Jambi, 18 Agustus 2025
9. Juara 1 Lomba Karaoke Hari Kesehatan Nasional Th 2025
10. Juara 2 Tournament Mini Soccer HKN CUP Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2025.